

Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Terbitan Kemenag dan Erlangga

Ikrima¹, Asep Sunarko², Luluk Alawiyah³

¹ Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo

² Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo,
ikrimaikhsan@gmail.com¹, asepsunarko@unsiq.ic.id²

Abstract:

This research is motivated by the large number of textbooks circulating among Madrasah Ibtidaiyah which are used by teachers and students in the learning process. This research aims to describe the comparison of the quality of class VI Arabic textbooks published by the Ministry of Religion and Erlangga based on the theory of W.F. Mackey. This research uses qualitative research methodology in library research. This research focuses on the quality of books in terms of selection, gradation, presentation and repetition. The results of comparative analysis research on Arabic language textbooks for class VI published by the Ministry of Religion and Erlangga were reviewed based on W.F. Mackey's theory, namely selection, gradation, presentation and repetition. This Class VI Arabic textbook released by the Ministry of Religion has high standards both in terms of selection and assessment. Meanwhile the quality is very good in terms of repetition and presentation. From the four aspects of presentation, the Arabic language textbook for class VI produced by Erlangga is of very high quality. The textbooks published by Erlangga are better than those published by the Ministry of Religion, based on the findings of the quality inspection of the two volumes.

Keywords: Analysis; Quality books; Teksbooks

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya buku teks yang beredar di kalangan Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi pegangan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbandingan kualitas bukuteks bahasa Arab kelas VI terbitan Kemenag dan Erlangga ditinjau berdasarkan teori W.F. Mackey. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian kepustakaan. Penelitian ini berfokus pada kualitas buku yang dilihat dari segi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Hasil penelitian analisis perbandingan buku teks bahasa Arab kelas VI penerbit Kemenag dan Erlangga ditinjau berdasarkan teori W.F.Mackey yakni seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Buku pelajaran bahasa Arab Kelas VI yang dirilis Kementerian Agama ini memiliki standar yang tinggi baik dari segi seleksi maupun penilaian. Sedangkan kualitasnya sangat baik dalam hal pengulangan dan penyajian. Dari keempat aspek penyajiannya, buku ajar bahasa Arab kelas VI produksi Erlangga sangat berkualitas. Buku ajar terbitan Erlangga lebih baik dibandingkan terbitan Kementerian Agama, berdasarkan temuan pemeriksaan kualitas kedua jilid tersebut.

Kata Kunci: Analisis; Buku Teks; Kualitas Buku,

PENDAHULUAN

Buku teks adalah salah satu hal yang sangat penting dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar, khususnya di sekolah dan madrasah, karena buku teks dijadikan sebagai sumber pengajaran. Bahan ajar menurut Andi Prastowo adalah segala sesuatu yang disusun

secara metodis dan memuat teks, informasi, dan alat¹. Dalam rangka menata dan mengkaji pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar menunjukkan keutuhan kompetensi yang akan dikuasai dan dimanfaatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Buku teks dipandang sebagai media yang mendidik siswa dan membantu mereka memperoleh konsep, pengetahuan, dan informasi. Dalam artian buku teks adalah bahan pendidikan yang memberikan informasi sedemikian rupa sehingga memudahkan pembelajaran yang efektif. Buku teks mencakup sumber daya instruksional yang dapat digunakan guru untuk mendukung kegiatan belajar mengajarnya. Isi buku teks adalah bahan tertulis. Agar peserta didik dapat menguasai seluruh kompetensi secara komprehensif dan terpadu, maka isi buku ajar disusun secara sistematis menjadi pembelajaran yang menyajikan gambaran utuh kompetensi yang akan dikuasai peserta didik melalui kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Penggunaan buku teks merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas metode yang digunakan untuk menentukan hasil pembelajaran. Banyak sekali buku teks yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah yang berfungsi sebagai sumber bagi pendidik dan peserta didik. Proses dan hasil pembelajaran akan semakin berkualitas jika semakin baik buku teks yang digunakan. Namun kemampuan siswa untuk maju akan terhambat jika buku pelajaran yang digunakan berkualitas buruk. Kurangnya ketersediaan media buku juga terkait dengan tantangan pembelajaran tersebut. Salah satu kunci untuk menghasilkan buku ajar yang kuat dan efektif adalah kualitas dalam proses penyusunan dan penciptaannya. Penting untuk menganalisis dengan cermat baik faktor akademik maupun non-akademik, seberapa baik kualitas buku pembelajaran. Adapun buku teks yang sering digunakan oleh kebanyakan lembaga Madrasah Ibtidaiyah, terutama kelas VI adalah buku teks bahasa Arab terbitan Kemenag dan Erlangga. Salah satu cara mengukur kualitas buku teks menurut W.F. Mackey adalah melalui tahapan seleksi materi, gradasi materi, penyajian materi, dan repetisi materi².

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik menganalisis kualitas kedua buku teks tersebut diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan gambaran apakah buku teks terbitan Kemenag dan Erlangga sudah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif sebagai buku ajar dalam pembelajaran.

¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

² W.F Mackey, *Languange Teaching Analysis* (Londong: Longmas Green and CO. Ltd, 1965).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme berfokus pada kondisi obyek alamiah. Penelitian kualitatif menggunakan penelitian sebagai alat utama³. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan serta menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data⁴.

Dimana jenis penelitiannya bersifat *library research*. Penelitian kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka⁵. Menurut Abdul Rahman Sholeh penelitian kepustakaan ialah penelitian yang mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen catatan sejarah, atau penelitian kepustakaan murni yang erkait dengan subyek penelitian⁶. Kemudian sumber data diperoleh dari dua sumber data, yaitu sumber data primer (buku teks bahasa Arab kelas VI terbitan Kemenag dan Erlangga) dan data skunder (buku-buku, teks artikel, serta jurnal).

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari tulisan yang terkait dengan penelitian seperti buku, jurnal, dan lainnya⁷. Adapun teknik analisis data yang digunakan teknik analisis komparatif untuk meneliti ketergantungan dalam hubungan-hubungan antar variabel⁸.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pembahasan

1. Buku “Bahasa Arab MI Kelas VI” Terbitan Kemenag

Buku teks pelajaran bahasa Arab ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA nomor 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴ Cholid dan Abu Achmad Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

⁶ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Untuk Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 1988).

berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru⁹. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai gambaran buku tersebut adalah sebagai berikut:

a. Judul Buku

Buku ini berjudul “Bahasa Arab MI Kelas VI” Karya Uswatul Hasanah merupakan buku yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Buku ini terdiri dari 125 + vi halaman. Dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) i-vi terdiri dari cover, identitas penulis dan penerbit, pendahuluan atau kata pengantar, pedoman transliterasi Arab- Indonesia, dan daftar isi.
- 2) Halaman 1- 112 terdiri dari lima bab yang berisi materi serta kegiatan dan latihan soal. Disetiap awal bab dilengkapi dengan penjelasan KI, KD, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Deskripsi KD dan Peta Kegiatan Belajar,
- 3) Halaman 103- 124 berisi ringkasan
- 4) Halaman 125 berisi daftar pustaka.

b. Penulis, Editor dan Penerbitan Buku

Penulis buku ini adalah Uswatul Hasanah dengan editor Siti Shalihah. Kemudian penyedia penerbitan adalah Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI. Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110.

Tertulis pada Katalog Dalam Terbitan (KDT), buku ini diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan ISBN 978-623-6687-16-1 (jilid lengkap) dan ISBN 978-623-6687-22-2 (jilid 6).

c. Isi Kandungan Buku

Buku teks ini memiliki lima bab pembahasan yang disajikan secara runtut dan masing-masing bab membahas satu tema pembelajaran. Adapun materi yang terkandung dalam buku ini sebagai berikut:

- 1) Bab I, tema tentang jam (السَّاعَة)
- 2) Bab II, tema saya suka bahasa Arab (أُحِبُّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ)
- 3) Bab III, tema saya suka beraktifitas (أُحِبُّ الْأَنْشِطَةَ)
- 4) Bab IV, tema hari libur (العطلة)

⁹ Uswatul Hasanah, *Bahasa Arab MI Kelas VI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2020).

- 5) Bab IV, tema piknik (النُّزْهَة).
- 6) Terdapat ringkasan (مُلَخَّصٌ) yang dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Buku “Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas VI” Terbitan Erlangga

Buku teks bahasa Arab ini disusun mengacu pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Mandrasah. Tujuan umum dari proses pembelajaran bahasa Arab untuk MI kelas VI ini adalah agar siswa mengenal dasar-dasar bahasa Arab dan berani berbahasa Arab secara aktif. Dengan penekanannya adalah siswa diharapkan dapat melakukan komunikasi sederhana dalam bahasa Arab¹⁰. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai gambaran buku tersebut adalah sebagai berikut:

a. Judul Buku

Buku ini berjudul “Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas VI” karya A. Syaekhudin merupakan buku yang diterbitkan oleh Erlangga. Buku ini terdiri dari 80 + viii halaman, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) i-viii terdiri dari cover, identitas penulis dan penerbit, kata pengantar, daftar isi serta KI dan KD bahasa Arab MI Kelas VI.
- 2) Halaman 1-77 terdiri dari enam bab yang berisi materi serta latihan soal. Disetiap awal bab dilengkapi dengan Materi Pembahasan, Gramatikal Bahasa Arab, dan Indikator Pencapaian Siswa.
- 3) Halaman 78 berisi Daftar Pustaka.
- 4) Halaman 79 berisi Pedoman Transliterasi Arab Latin.

b. Penulis, Editor dan Penerbitan Buku

Penulis buku ini adalah A. Syaekhudin dengan editor Sani Nurlatifah dan editor ahli Madian M. Muchlis. Kemudian penyedia penerbitan adalah Erlangga, Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas, Jakarta 13740.

c. Isi Kandungan Buku

Buku teks ini memiliki enam bab pembahasan yang disajikan secara runtut dan masing-masing bab membahas satu tema pembelajaran. Adapun materi yang terkandung dalam buku ini sebagai berikut:

¹⁰ A Syaekhudin, *Ayo Belajar Bahasa Arab Untuk MI Kelas VI* (Jakarta: Erlangga, 2017).

- 1) Bab I, tema tentang kegiatan kita di rumah (أَعْمَالُنَا فِي الْبَيْتِ)
- 2) Bab II, tema tentang kegiatan kita di sekolah (أَعْمَالُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ)
- 3) Bab III, tema materi tentang pukul berapa dan pada pukul berapa (كَيْفَ السَّاعَةُ وَفِي أَيِّ سَعَةٍ)
- 4) Bab IV, tema materi tentang belajar bahasa Arab (تَعَلُّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ)
- 5) Bab V, tema materi tentang PR (الْوَجِبُ الْمَنْزِلِيُّ)
- 6) Bab VI, tema materi tentang Piknik (النُّزْهَةُ).

Analisis

1. Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Penerbit Kemenag Ditinjau Berdasarkan Teori W.F.Mackey

a. Seleksi

Pada tahap seleksi, peneliti menentukan bahwa kosakata adalah topik yang paling mudah untuk dipilih. Sebab, dari ratusan ribu kata dalam suatu bahasa, hanya sedikit istilah yang perlu diajarkan dan dipahami maknanya¹¹. Kosakata (المفردات) merupakan hal sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Buku ini berisi kosakata yang cukup banyak. Setiap bab berisi 12 kosakata, dan jumlah kosakata pada buku ini adalah 60, dilengkapi dengan ilustrasi berwarna. Pemilihan kosakata ini telah diseleksi sesuai kriteria berikut: *frequency, range, availability, coverage, dan learnability*¹².

b. Gradasi

Setelah proses seleksi tahap selanjutnya yaitu gradasi, gradasi adalah langkah pengurutan materi yang telah diseleksi atau diajarkan¹³. Materi harus ditempatkan secara bertahap, dimulai dari materi yang mudah dan secara bertahap berlanjut ke materi yang lebih menantang. Gradasi penyajian materi telah digunakan pada buku teks MI Bahasa Arab Kelas VI. Seperti Bab 1 sampai 5 buku ini menunjukkan bahwa susunan materi telah sesuai dengan kaidah atau gramatikal yang ada.

Buku tersebut menerapkan sistem gradasi dengan menyesuaikan kebutuhan siswa di kehidupan sehari-harinya. Hal ini terlihat pada penyajian materi yang lebih

¹¹ Muljianto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).

¹² Fuad Abdul Hamid, *Proses Belajar Mengajar Bahasa* (Jakarta: Depdikbud, 1987).

¹³ Pius. A & M. Dahlan Al Barry Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001).

mendahulukan tema-tema yang dibutuhkan di kehidupan sehari-hari, seperti mendahulukan tema *أحب اللغة العربية الساعة* daripada tema tentang *أحب اللغة العربية*.

c. Presentasi

Presentasi pembelajaran ialah materi disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami¹⁴. Agar siswa tetap terlibat dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan. Terdapat empat prosedur yang bisa digunakan dalam sebuah metode. Prosedur tersebut bisa digunakan semua sekaligus atau salah satu saja. Keempat prosedur tersebut adalah prosedur *diferensial*, prosedur *ostensif*, prosedur *piktorial* dan prosedur *konteks*.

Bahasa Arab yang digunakan dalam Buku Bahasa Arab MI Kelas VI sangat mudah dipelajari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses diferensial termasuk dalam buku ini. Mengenai proses pendidikan, terserah pada pengajar untuk menggunakan buku tersebut dan memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerah atau bangsa. Oleh karena itu, tingkat kreativitas yang dimiliki guru akan menentukan seberapa intensif proses yang diterapkan. Materi berupa kaidah dijabarkan secara jelas dan mudah dipahami, sehingga buku ini juga cukup memenuhi konteks prosedurnya. Selain itu, hampir seluruh terminologi dalam buku ini disampaikan secara visual melalui gambar yang menarik, bermanfaat, dan penuh warna.

d. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan materi agar melekat dalam ingatan siswa¹⁵. Buku ini menggunakan tugas-tugas yang berguna dan relevan sebagai sarana untuk memastikan siswa dapat mengasimilasi dan menyerap materi yang disampaikan. Kegiatan (*التدريبات*) dalam buku ini terutama difokuskan pada unsur bahasa dan empat kemampuan berbahasa. Disertai dengan ilustrasi berwarna yang sangat representatif yang bertujuan untuk menunjang kemampuan berbahasa siswa. Daya ingat dan kelancaran siswa akan semakin terlatih dengan setiap pengulangan kegiatan.

Latihan-latihan yang bermanfaat ini juga dapat dimanfaatkan sebagai pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru dengan memodifikasi

¹⁴ S dan Rahngang, R Sahrani, "Pembelajaran Madratsah Melalui Metode Drama Pada Program Praktikum Jurusan Pba Lain Pontiacnak," *Ihya Al-Arabiyah: Jurbal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2019): 10–32.

¹⁵ A. Hermanto, M.A & Rudi, "Esensi Kaidah Tiktariyah Dalam Memahami Bahasa Arab," *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 10, no. 1 (2022): 61–76.

lingkungan belajar bagi siswa. Didalam buku ini terdapat latihan di setiap bab, juga beberapa latihan mandiri, latihan harian, dan latihan akhir semester.

2. Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Penerbit Erlangga Ditinjau Berdasarkan Teori W.F. Mackey

a. Seleksi

Pada tahapan seleksi, peneliti memilih bidang kosakata yang paling mudah untuk diseleksi. Kosakata (المفردات) merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Kosakata yang terdapat didalam buku ini adalah 119, terdiri dari 63 المفردات dan 56 العبارات الجديدة yang dilengkapi dengan beberapa ilustrasi gambar. *Mufradat* tersebut telah diseleksi memenuhi aspek *frequency*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnability*.

b. Gradasi

Setelah memilih, perlu adanya gradasi, yaitu bagaimana materi disusun secara bertahap. Ini dimulai dengan yang mudah kemudian naik ke topik yang lebih sulit. Buku Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas VI ini menggunakan gradasi dalam penyusunan materinya. Hal ini terlihat pada bab 1–6 buku ini, dimana materi disusun dari awal setiap bab hingga akhir setiap bab, berdasarkan kaidah atau tata bahasa yang ada.

Buku ini juga menggunakan sistem gradasi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ini dapat dilihat dari presentasi materi yang memprioritaskan topik yang diperlukan. Seperti mengedepankan tema أعمالنا في البيت daripada tema tentang النزاهة.

Mulai dari topik yang sering dipakai, hingga yang jarang dipakai. Aturan dalam setiap bab sangat sederhana dan bermanfaat, serta lebih sesuai untuk kegiatan siswa karena disesuaikan dengan tema. Peneliti menekankan gradasi kaidah dalam buku ini, menjelaskan secara spesifik kaidah apa saja yang menjadi fokus pada setiap bab sesuai dengan tema pembahasan. Artinya buku ini sangat aplikatif digunakan karena ditulis untuk pemula.

c. Presentasi

Tahap presentasi ini mengkaji bagaimana isi buku Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas VI disampaikan, digunakan, dan disajikan kepada siswa sebagai sumber ketika mereka sedang belajar bahasa tersebut. Bahasa Arab Sederhana digunakan dalam Buku Bahasa Arab MI Kelas VI sehingga sangat mudah

dipelajari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses diferensial dimasukkan dalam buku ini. Mengenai proses pendidikan, terserah pada pengajar untuk menggunakan buku tersebut dan memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan siswa di setiap daerah atau bangsa. Oleh karena itu, tingkat kreativitas yang dimiliki guru akan menentukan seberapa intensif proses yang diterapkan. Karena informasi dirumuskan dalam bentuk aturan, maka buku ini juga cukup sesuai dengan prosedur konteks.

d. Repetisi

Buku ini mengulangi metode atau prosedur yang digunakan untuk membantu siswa mengasimilasi dan mengintegrasikan informasi yang ditawarkan, yaitu melalui tugas-tugas yang berguna dan relevan. Mayoritas tugas dalam buku ini merupakan gambar yang sangat representatif yang melengkapi empat kemampuan bahasa dan banyak aspek elemen bahasa. Daya ingat dan kelancaran siswa akan semakin terlatih dengan setiap pengulangan kegiatan.

Dengan memodifikasi lingkungan belajar bagi siswa, kegiatan yang bermanfaat ini juga dapat berfungsi sebagai pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan guru. Terdapat beberapa kegiatan individu, latihan harian, dan latihan akhir semester selain yang ada di setiap bab.

3. Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Kelas VI Penerbit Kemenag dan Erlangga Ditinjau Berdasarkan Teori W.F.Mackey

a. Seleksi

Pada tahap seleksi, peneliti memilih bidang *mufradat* sebagai bidang untuk diseleksi. Dalam buku teks bahasa Arab penerbit Kemenag terdapat 60 المفردات, pada setiap babnya berjumlah sama yaitu 12. Sedangkan dalam buku teks bahasa Arab penerbit Erlangga terdapat dalam buku ini adalah 119, terdiri dari 63 المفردات dan 56 العبارات الجديدة, akan tetapi dalam pembagiannya tidak sama.

Kedua buku ini dalam penyajian *mufradat* dilengkapi dengan beberapa ilustrasi gambar yang menarik. Akan tetapi dalam penyajiannya berbeda, buku terbitan kemenag gambarnya lebih menarik karena berwarna dibandingkan dengan buku terbitan erlangga yang gambarnya tidak berwarna. *Mufradat* yang terdapat di dalam kedua buku tersebut telah diseleksi memenuhi prinsip *frequency*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnability*.

b. Gradasi

Pada segi gradasi peneliti telah menilai bahwa gradasi pada buku teks bahasa Arab penerbit Erlangga lebih baik daripada buku teks bahasa Arab penerbit Kemenag. Karena dalam pengurutan tema penerbit kemenag belum runtut dibandingkan dengan buku penerbit Erlangga yang sudah runtut dari tema sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari hingga tema yang jarang digunakan. Seperti dalam buku penerbit Kemenag tema pada bab I adalah الساعة, sedangkan dalam buku penerbit Erlangga pada bab I menggunakan tema أعمالنا في البيت. Pada pemilihan materi kedua buku tersebut memiliki kesamaan yaitu pada materi الساعة dan النزهة.

c. Presentasi

Pada aspek presentasi, Peneliti menemukan kesejajaran antara Erlangga dengan buku teks berbahasa Arab yang dirilis Kementerian Agama. Keempat bentuk model penyajian yang terdapat dalam buku teks bahasa prosedur diferensial yang diamati dari prosedur pamer, prosedur visual, dan prosedur kontekstual semuanya telah dipenuhi oleh kedua buku tersebut dalam hal penyajian.

d. Repetisi

Peneliti menemukan kesamaan pengulangan latihan berbicara dan mendengarkan di buku teks bahasa Arab terbitan Erlangga dan Kementerian Agama. Para penulis ini menyajikan latihan pengulangan dalam gaya percakapan. Sementara itu, latihan langsung menirukan percakapan yang sedang berlangsung dalam latihan berbicara yang terdapat dalam dua buku ini. Dalam dua buku ini, latihan membaca terdiri dari menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. Untuk kegiatan menulis dalam buku ini, seperti menyusun frasa yang tepat dengan menggunakan ilustrasi sebagai panduan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku teks bahasa Arab Kelas VI Kementerian Agama memiliki kualitas yang baik, terlihat dari seleksi *mufradat* teknik yang dirancang untuk membantu siswa memahami idiom bahasa Arab yang relevan dengan isu tersebut. Dari segi gradasi, gradasi yang berputar tidak masuk akal saat menyajikan tema; namun, penyajian buku ini memenuhi empat gaya penyajian. Latihan-latihan tersebut kemudian diulangi dengan berbagai cara berdasarkan ide-ide yang telah dibahas.

2. Dari segi seleksi *mufradat*, buku ajar bahasa Arab kelas VI produksi Erlangga memiliki kualitas yang baik. Mereka berisi teks-teks yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami istilah-istilah Arab yang relevan dengan permasalahan tersebut. Dalam hal gradasi, mata pelajaran disajikan tanpa menggunakan gradasi langsung. Empat model penyajian terpenuhi dalam cara penyajian buku ini. Latihan-latihan tersebut kemudian diulangi dengan berbagai cara berdasarkan ide-ide yang telah dibahas.
3. Hasil studi perbandingan yang membandingkan kualitas buku teks bahasa Arab kelas VI Kemenag dan Erlangga ditinjau dari W.F. Teori Mackey khususnya, seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Buku pelajaran bahasa Arab Kelas VI yang dirilis Kementerian Agama ini memiliki standar yang tinggi baik dari segi seleksi maupun penilaian. Sedangkan kualitasnya sangat baik dalam hal pengulangan dan penyajian. Dari keempat aspek penyajiannya, buku ajar bahasa Arab kelas VI produksi Erlangga sangat berkualitas. Buku ajar terbitan Erlangga lebih baik dibandingkan terbitan Kementerian Agama, berdasarkan temuan pemeriksaan kualitas kedua jilid tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Hamid, Fuad Abdul. *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: Depdikbud, 1987.
- Hasanah, Uswatul. *Bahasa Arab MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Agama, 2020.
- Hermanto, M.A & Rudi, A. “Esensi Kaidah Tirkariyah Dalam Memahami Bahasa Arab.” *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 10, no. 1 (2022): 61–76.
- Mackey, W.F. *Languange Teaching Analysis*. Londong: Longmas Green and CO. Ltd, 1965.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1988.
- Partanto, Pius. A & M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2001.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode*

Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Sahrani, S dan Rahnang. R. “Pembelajaran Madrassah Melalui Metode Drama Pada Program Praktikum Jurusan Pba Lain Pontianak.” *Ihya Al-Arabiyah: Jurbal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2019): 10–32.

Sholeh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama Dan Pengembangan Untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sumardi, Muljianto. *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Syaekhudin, A. *Ayo Belajar Bahasa Arab Untuk MI Kelas VI*. Jakarta: Erlangga, 2017.